

Ringkasan

MELYSYA ANGGRAINI. 6815123175. PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN ATLET PENCAK SILAT PELATDA DKI JAKARTA YANG PERNAH MENGALAMI CEDERA RINGAN, SEDANG DAN BERAT. Skripsi Jakarta: Program Studi Ilmu Keolahragaan, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta 2016.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat kecemasan atlet pencak silat pelatda DKI Jakarta yang pernah mengalami cedera ringan, sedang dan berat. Penelitian ini dilakukan pada Februari-Mei 2016. Dengan menggunakan metode deskriptif dengan teknik survei penyebaran kuesioner. Populasi penelitian ini merupakan seluruh atlet pencak silat pelatda DKI Jakarta yang berjumlah 23 atlet, sampel dalam penelitian ini berjumlah 23 atlet dengan teknik total sampling. Data penelitian ini didapat dari hasil penyebaran kuesioner kemudian dilakukan analisis dan pengolahan data statistika dengan menggunakan pengujian teknik analisis variansi satu jalan (*one way analysis of variance*).

Penelitian ini meliputi perbedaan tingkat kecemasan atlet pencak silat pelatda DKI Jakarta yang pernah mengalami cedera ringan, sedang dan berat. Hipotesis ini didasarkan bahwa cedera dapat memberikan kecemasan selama proses rehabilitasi/pemulihan dan kecemasan ketika kembali kepelatihan atau kompetisi.

Berdasarkan hasil kuesioner dan pengolahan data statistika, diketahui bahwa terdapat perbedaan tingkat kecemasan atlet yang pernah mengalami cedera ringan, sedang dan berat dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% yang dibuktikan dengan hasil pengolahan data menggunakan teknik analisis variansi satu jalan (*one way analysis of variance*) dengan hasil Rata-rata Jumlah Kuadrat Antar kelompok (RJK_A) = 718.75 dan Rata-rata Jumlah Kuadrat Dalam (RJK_D) = 203.05. Dari hasil tersebut menyatakan $F_{hitung} > F_{tabel}$. $f_{hitung} > f_{tabel}$ (3.54 > 3.49).

Kata Kunci : Perbedaan, Kecemasan, Atlet Pencak Silat PELATDA DKI Jakarta, Cedera Ringan, Sedang dan Berat.